

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang analisis terhadap pendampingan pastoral pada remaja yang putus sekolah di gereja KIBAID Jemaat Batupapan, maka dibutuhkan tahap-tahap sebagai berikut: Tahap menciptakan hubungan kepercayaan yang menyatakan bahwa konseli memiliki sikap percaya kepada konselor, tahap memberikan konseling Kristen dengan menerapkan keterampilan mendengarkan, tahap mengarahkan konseli untuk mengatasi atau mengurangi remaja putus sekolah, tahap mengajukan pertanyaan, tahap yang terakhir yaitu tahap pemantauan. pada pendampingan pastoral dilakukan konseling Kristen pada remaja putus sekolah dengan memberikan dukungan lewat doa dan dukungan secara emosional. selain itu juga dilakukan konseling oleh gereja kepada orang tua dari remaja yang mengalami putus sekolah. Pada pendampingan pastoral telah dilakukan konseling pada remaja putus sekolah, dengan beberapa keterampilan yang diterapkan konselor yakni, keterampilan mendengarkan, mengarahkan dan mengajukan pertanyaan. Beberapa keterampilan telah di terapkan namun pada saat tindak lanjut kerluarga atau orang tua informan menolak. Pada proses pendampingan pastoral dan penerapan keterampilan merupakan perwujudan dari kepedulian

gereja kepada setiap anggota jemaatnya dalam menopang dan membantu dalam menyelesaikan masalah serta memberikan dukungan penuh.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

Saran pertama, dalam melaksanakan pendampingan pastoral pada remaja yang mengalami putus sekolah sangat dibutuhkan kesabaran, serta ketekunan. Selain itu juga dibutuhkan kemampuan untuk menganalisa proses pendampingan yang dilakukan di gereja KIBAID Jemaat Batupapan.

Saran kedua, setelah mendapat bimbingan rohani dari pendampingan yang diberikan kepada remaja yang meninggalkan sekolah, diharapkan bahwa mereka akan menunjukkan perilaku yang positif secara sosial baik di masyarakat maupun di lingkungan gereja.

Saran ketiga, kepada orang tua yang memiliki anak putus sekolah diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kembali tentang pendampingan pastoral yang telah dilakukan oleh gereja, agar orang tua dapat memberikan dukungan kepada remaja yang putus sekolah untuk dapat kembali sekolah.

Saran ke-empat, untuk gereja KIBAID Jemaat Batupapan untuk terus mendampingi remaja yang putus sekolah dan menerapkan keterampilan konselor lainnya.